

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “peranan Lembaga Adat dalam mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Lebaksiuh Kabupaten Sumedng (Studi Deskriptif di Desa Lebaksiuh kabupaten Sumedang)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan lembaga adat dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Lebaksiuh Kabupaten Sumedang. Maraknya kenakalan remaja yang terjadi di Desa Lebaksiuh Kabupaten Sumedang menjadi landasan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, masyarakat mulai meninggalkan norma-norma yang telah berlaku sebelumnya sehingga remaja melakukan sesuatu diluar norma yang telah berlaku didalam masyarakat. Terlepas dari itu lembaga adat Desa lebaksiuh salah satu lembaga yang menjaga dan memelihara norma norma tersebut. kaitannya dengan penulisan skripsi ini adalah ingin mengetahui sejauh mana peranan lembaga adat dalam mengatasi kenakalan remaja yang sekarang marak terjadi di Desa Lebaksiuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang melalui tahapan wawancara, observasi, angket, study dokumentasi dan catatan lapangan. Objek penelitian ini adalah remaja usia 11-21 tahun, dan lembaga adat Desa Lebaksiuh. Secara garis besar analisis data meliputi 5 langkah yaitu: Analisis sebelum dilapangan, Analisis selama dilapangan, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Dengan hasil penelitian yaitu Lembaga Adat Desa Lebaksiuh sangat berperan dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Lebaksiuh Kabupaten Sumedang karena dengan menjaga norma-norma artinya menjaga remaja dari kenakalan. Lembaga adat Desa Lebaksiuh memiliki 3 fungsi yaitu melestarikan nilai budaya dan adat istiadat, fungsi pengawasan masalah sosial, dan fungsi penyelesaian masalah sosial di Desa Lebaksiuh Kabupaten Sumedang. Akhir peneliti menyampaikan kesimpulan bahwa Lembaga Adat Desa Lebaksiuh sangat berperan dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Lebaksiuh. Saran dari penulis kepada para remaja adalah walaupun zaman sudah modern ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju tetapi harus tetap berpegang teguh pada norma-norma yang telah berlaku, dan saran kepada lembaga adat adalah perkuat kordinasi dan pengawasan bersama masyarakat.

ABSTRACT

This research “entitled role of customary institution in resolve juvenile delinquency in the village Lebaksiuh district Sumedang (descriptive study in the village Lebaksiuh district Jatigede Sumedang district)”. The purpose of this study is to determine the role of adat institution in overcoming juvenile delinquency in Lebaksiuh Village district Sumedang. This rise of delinquency that occurred in the village Lebaksiuh district became the foundation in the conduct of this research and writing. Communities have begun to abandon prevailing norms that adolescents do something out of the norm in society. Apart from that the village customary institution Lebaksiuh one of the institutions the maintain and of the norm. the connection with this writing is to know how far the role of customary institution in overcoming juvenile delinquency that is now common in the village. The method used in this study is qualitative descriptive method through the stages of interviews, observation, questionnaires, study documentation, and filed notes. The object of research is adolescents 11-21 years and customary institutions Lebaksiuh. Broadly speaking the data analysis includes 5 steps, namely: analysis before the field, analysis during the field, data reduction, data presentation and conclusion. With the results of research that is the traditional village Lebaksiuh very instrumental in overcoming juvenile delinquency in the village Lebaksiuh sumedang district because by maintaining the norm that means keeping teenagers from mischief. Lebaksiuh village customary institution has 3 function that is preserving cultural values and custom, social supervision function, and social problem solving function in the village Lebaksiuh district Sumedang. The end of the researcher concludes that the village adat institution have a great role to play in overcoming the juvenile delinquency in the village Lebaksiuh. Suggestion from the author to teenagers is that although the era has been modern, science and technology increasingly advanced but must hold fast to the norms that apply. And the advice to customary institution is to strengthen coordination and supervision with the society community.